EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN ZAKAT DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA WATAMPONE

(Studi Pada BAZNAS Kab Bone)



SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI DALAM BIDANG EKONOMI SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE

Oleh:

A. MIFTAHUL QADRI NIM. 01153141

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

A. Miftahul Qadri

NIM

: 01153141

Jenjang

: Sarjana (S1)

Program Studi

Ekonomi Syariah

Fakultas

: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone

menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku demikian pula skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Bone, 13 Oktober 2020

Penulis,

F7402AHF709439254

A. MIF AHUL QADRI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Efektivitas Pendayagunaan Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kota Watampone (Studi Pada BAZNAS Kab Bone) yang disusunoleh Saudara A.Miftahul Qadri, NIM: 01153141, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 8 Desember 2020 M dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Bone, 28 Maret 2022

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.Si.

Sekretaris : Ismail Keri, S.Ag,, MH.

Penguji I : Ismail Keri, S.Ag., MH.

Pernguji II : Muh. Hasbi Ash. Shiddiq M.E

Pembimbing I: Dr. Hj. Hukmiah H, LC., M.Ag.

Pembimbing II: Munawarah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

ekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. SVAPARNODIN, S.Ag., M.SI

NIP. 19681220 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi:

Nama

: A. Miftahul Qadri

NIM

: 01153141

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas

: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone

Yang dengan judul:

"Efektivitas Pendayagunaan Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kota

Watampone (Studi Pada BAZNAS Kab Bone)",

Pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunagasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Bone, 13 Oktober 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

ABSTRAK

Efektivitas Pendayagunaan Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kota Watampone (Studi Pada BAZNAS Kab Bone)

A. MIFTAHUL QADRI 01153141

Badan amil zakat merupakanlembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, terdiri dari unsur pemerintah dan masyarakat dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat. Sebagaimana hal ini dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) Bone, sebagai lembaga pengelola zakat BAZNAS di kota Watampone harus dapat memberikan bukti nyata pada masyarakat dalam pendayagunaan zakatyang tepat sasaran dan berhasil dalam mengurangi kemiskinan,. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan zakat di BAZNAS Bone terhadap perkembangan usaha mikro dan mengetahui efektivitas pendayagunaan zakat di BAZNAS dalam mengembangkan usaha mikro di kota Watampone.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan keilmuan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang diperoleh dan menganalisisnya dengan teori-teori terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama* pendayagunaan zakat di BAZNAS Bone dilakukan melalui pemberian bantuan modal usaha kepada mustahik yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh BAZNAS Bone, hal ini bertujuan untuk perkembangan usaha mikro. *Kedua*, dilihat dari aspek ketepatan sasaran dan tujuan program dikatakan efektif karena pendapatan mustahik meningkat. Namun, dilihat dari aspek sosialisasi dan pengawasan program belum efektif karena tidak dilakukan sosialisasi dan pengawasan secara terus-menerus. Adapun implikasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu hendaknya BAZNAS Bone melakukan sosialisasi program dan pengawasan dan pembinaan secara terus-menerus agar selalu mengetahui perkembangan mustahik.

Kata Kunci: Efektivitas, Pendayagunaan Zakat, Perkembangan Usaha Mikro, BAZNAS

Bone

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb alam semesta, pemangku langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang memberikan anugah betapa indah hidup dengan ajaran-Nya. Shalawat dan salam tercurah atas unungan Baginda Nabi besar Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah ini berupa skripsi dengan judul "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kota Watampone (Studi Pada BAZNAS Kab Bone)" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Segala hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini, penulis yakin bahwa sulit terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa banyak terima kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah saya A. Nuryadin dan Ibu saya A. Harnida yang senantiasa selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya, tulus serta memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Rektor IAIN Bone, Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

- 3. Dr. Syaparuddin, S.Ag., MS.I., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta staff yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
- 4. Dr. Hj. Hukmiah H, LC., M.Ag. Pembimbing I dan Munawarah, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan dan jadwalnya yang padat serta memberikan arahan dan membagikan ilmunya dalam proses pembimbingan kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran. Terima kasih kepada bapak dan ibu yang selalu memberikan motivasi, semangat dan tujuan hidup untuk menjadi orang yang bermanfaat dan kembali ke kampus tercinta sebagai penggerak dalam mencerdaskan mahasiswa IAIN Bone terkhususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sungguh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya saya berikan kepada kedua pembimbing saya, semoga ilmu yang saya dapatkan bermanfaat untuk orang lain.
- 5. Drs. H. Zainal Abidin. Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bone yang telah memberikan izin penelitian, dan Bapak Drs. H. Maharajuddin selaku wakil ketua III BAZNAS Bone beserta staff dan para mustahik yang telah membantu proses penelitian hingga skripsi ini selesai.

6. Kepala perpusataakan IAIN Bone beserta seluruh staffnya.

7. Para dosen dan staff FEBI yang telah membantu dalam proses administrasi.

8. HM-PS EKYAR IAIN Bone, DEMA FEBI IAIN Bone yang telah memberikan

wadah dalam proses pembentukan karakter saya, bagaimana bisa memanagement

waktu dengan baik untuk menyeimbangkan antara kuliah dan organisasi.

9. Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa (i), senior-senior serta semua pihak

yang tidak sempat penulis sebutkan namanya, yang telah memberikan masukan dan

bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon balasan atas segala yang diberikan dan

kepada semua pihak yang terlibat dalam Penulisan skripsi ini mendapat kebaikan dan

balasan dari Allah Swt. Penulis juga menyadari bahwa banyak kekurangan yang

terdapat dalam Penulisan dan penyelesaian skripsi ini karena penulis hanyalah manusia

biasa yang tak luput dari kesalahan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran

maupun kritikan yang dapat membangun untuk perbaikan selanjutnya dari berbagai

pihak.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb

Bone, 13 Oktober 2020

Penulis,

A. MIFTAHUL QADRI

NIM. 01163084

viii

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	xii
TRANSLITERASI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Ruang Lingkup Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Pikir	36

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Data dan Sumber Data	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Variabel Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	45
BAB V : KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1	Struktur Komisioner BAZNAS Bone	45

DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama	
Arab				
١	alif	alif tidak dilambangkan tidak dilambangkan		
ب ت	ba	В	Be	
	ta	T	Te	
ث	Ś	Ġ	es (dengan titik di atas)	
E	Jim	J	Je	
۲	þ	þ	ha (dengan titik di bawah)	
ج ح خ	kha	kh	ka dan ha	
	dal	D	De	
ذ	żal	Ž	zet (dengan titik di atas)	
J	ra	R	Er	
ز	zai	Z	Zet	
m	sin	S	Es	
m	syin	Sy	es dan ye	
ص	ṣad	ș d	es (dengan titik di bawah)	
ض	ḍad		de (dengan titik di bawah)	
ط	ţa	ţ	te (dengan titik di bawah)	
ظ	z a	Z 4	zet (dengan titik di bawah)	
ع	ʻain	4	apostrof terbalik	
ع غ ف	gain	G	Ge	
	fa	F	Ef	
ق	qaf	Q K	Qi	
أى	kaf		Ka	
J	lam	L	El	
م	mim	M	Em	
ن	nun	n	En	
و	wau	W	We	
هـ	ha	Н	На	

۶	hamzah	,	Apostrof
ی	ya	Y	Ye

Hamzah (*) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ĺ	Fathah	A	a
j	Kasrah	I	i
Í	Dammah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيْ	Fathah dan yā'	Ai	a dan i
<u>ئ</u> ۇ	Kasrah dan wau	Au	a dn u

Contoh:

: kaifa

haula: هَوْ لَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ	Fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas

ر ی	Kasrah dan yā'	ì	i dan garis di atas
ـُو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qila : ماتَفِيْلَ

yamūtu : يَمُوْ تُ

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk $t\bar{a}$ ' $marb\bar{u}tah$ ada dua, yaitu: $t\bar{a}$ ' $marb\bar{u}tah$ yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan $t\bar{a}$ ' $marb\bar{u}tah$ yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan $t\bar{a}$ ' $marb\bar{u}tah$ diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka $t\bar{a}$ ' $marb\bar{u}tah$ itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

rauḍah al-aṭfāl : رُوْضَـةُ الأَطْفَالِ

: al-madinah al-fāḍilah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (–), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

rabbanā : رَبَّناَ najjainā : نَجِّيْناَ

Jika huruf عن ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (تــــــــــــــــــــــ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī. Contoh:

: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf \mathcal{O} (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti

biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalzalah (az-zalzalah) الزَّكْزَلَـةُ

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: ta'murūna : al-nau'

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

billāh بِاللهِ dīnullāh دِيـْنُ اللهِ

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = $subh\bar{a}nah\bar{u}$ wa taʻ $\bar{a}l\bar{a}$

saw. = şallallāhu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-sal $\bar{a}m$

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

1. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4

HR = Hadis Riwayat

t.d. = Tidak ada data penerbit

t.t. = Tidak ada tempat penerbitan

t.p. = Tidak ada nama penerbit

t.th. = Tidak ada tahun penerbitan

dkk. = Dan kawan-kawan